

ABSTRACT

EFFECT OF SELF ASSESSMENT SYSTEM AND ISSUANCE OF TAX BILLS TO VALLUE ADDED TAX REVENUE (Study at KPP Pratama in Bandarlampung)

Oleh

AS SHAUMI GAHARA

This study aims to look at the effect of the implementation of self assessment sytem, issuance of tax bills as well as supervision by the tax authorities on VAT revenue realization.

This study uses a quantitative approach, which is an approach that is objective, covers data collection and analysis as well as quantitative data using statistical testing methods. The data used in this research is secondary data obtained from the office of the tax service (KPP) The sample used in this research is purposive sampling method. Based on purposive sampling method, samples are obtained three pratama tax office in Lampung city during the period 2012-2015.

Independent variables used in this study is the number of employers taxable (PKP), the number of letters tax payments (SSP) VAT paid-up, bill tax (STP) VAT was published, and the ratio of the effectiveness of the invoice value-added tax, while the dependent variable for research this is the realization of revenue from VAT.

The test results using the t and F test showed that the variables taxable entrepreneur (PKP) and the letter of tax payments (SSP) positive effect on VAT revenue, while variable mailing tax bills (STP) and the ratio of the effectiveness of STP VAT does not have a significant effect on reception PPN. This study successfully explains that all independent variables jointly affect the dependent variable by 89%. Thus, the influence of other factors not examined in this study was 11%.

pKeywords: Self Assessment System, STPs, Value Added Tax

ABSTRAK

PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM* DAN PENERBITAN SURAT TAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

(Studi Pada KPP Pratama di Kota Bandarlampung)

Oleh

AS SHAUMI GAHARA

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pelaksanaan *self assessment system*, penerbitan surat tagihan pajak serta pengawasan yang dilakukan oleh fiskus terhadap realisasi penerimaan PPN.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni suatu pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan data dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari kantor pelayanan pajak (KPP) Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel penelitian sebanyak tiga kantor pelayanan pajak pratama yang ada di kota Bandarlampung selama periode 2012-2015. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pengusaha kena pajak (PKP) terdaftar, jumlah surat setoran pajak (SSP) PPN disetor, surat tagihan pajak (STP) PPN diterbitkan, dan rasio efektivitas surat tagihan pajak pertambahan nilai, sedang variabel dependen untuk penelitian ini adalah realisasi penerimaan PPN.

Hasil pengujian dengan menggunakan t dan uji F menunjukkan bahwa variabel pengusaha kena pajak (PKP) dan surat setoran pajak (SSP) berpengaruh positif terhadap penerimaan PPN, sedangkan variabel surat tagihan pajak (STP) dan rasio efektivitas STP PPN tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan PPN. Penelitian ini berhasil menjelaskan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 89%. Dengan demikian, pengaruh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 11 %

Kata Kunci : *Self Assessment System*, Surat Tagihan Pajak, Pajak Pertambahan Nilai